

ABSTRAK

Fenomena beban kerja pada shopee yang dirasakan oleh karyawan cukup berat serta target yang terus meningkat, terutama pada saat tanggal kembar. Beban kerja fisik dan non-fisik yang dirasakan karyawan dapat meningkatkan tingkat *turnover intention*. Namun tidak hanya beban kerja, *work-family conflict* yang terjadi dalam kehidupan karyawan juga merupakan salah satu faktor penyebab *turnover intention*. Hal yang sering terjadi di perusahaan *startup* yang sedang berkembang, para karyawan dituntut bekerja lebih lama melebihi jam kerja normal. Hal tersebut berpengaruh terhadap *work-life balance* pada karyawan, sehingga mereka tidak dapat menyeimbangkan antara kehidupan pekerjaannya dengan kehidupan pribadinya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi karyawan Shopee di Jakarta yang memiliki kriteria jabatan staff/non manajer yaitu berjumlah 550 orang pegawai. Sampel berjumlah 85 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel beban kerja berpengaruh secara positif terhadap *turnover intention*. Kemudian variabel *work family conflict* berpengaruh secara positif terhadap *turnover intention*. Variabel *turnover intention* juga berpengaruh secara positif terhadap *work life balance*. Dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja, *work-family conflict*, dan *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention* karyawan Shopee di Jakarta. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak perusahaan Shopee di Jakarta untuk memperhatikan beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan.

Kata Kunci: beban kerja, *work-family conflict*, *work-life balance*, *turnover intention*, kinerja karyawan

ABSTRACT

The workload phenomenon on shopee felt by employees is quite heavy and targets continue to increase, especially during twin dates. The perceived physical and non-physical workload of employees can increase the turnover rate of intention. But not only workload, work-family conflict that occurs in employee life is also one of the factors causing turnover intention. Things that often happen in growing startup companies, employees are required to work longer than normal working hours. This affects the work-life balance of employees, so they cannot balance their work life with their personal life. This research is a quantitative study with the population of Shopee employees in Jakarta who have criteria for staff/non-manager positions, amounting to 550 employees. The sample amounted to 85 respondents taken using purposive sampling techniques and convenience sampling techniques. The results stated that the workload variable positively affected turnover intention. Then the work family conflict variable positively affects turnover intention. The variable turnover intention also positively affects work-life balance. It can be concluded that workload variables, work-family conflict, and work-life balance have a positive and significant effect on the turnover intention of Shopee employees in Jakarta. With this research, it is expected that the Shopee company in Jakarta will pay attention to the workload provided in accordance with the capabilities of employees.

Keyword : *workload, work-family conflict, work-life balance, turnover intention, employee performance*